

Bab V

Peristiwa Alam

Pemandangan

*Memandang alam dari atas bukit
sejauh pandang kulepaskan
sungai tampak berliku sawah ladang terbentang
bagai permadani di kaki langit
gunung menjulang berpayung awan
oh indah pemandangan*

Lirik lagu A.T. Mahmud

Dapatkah kamu memahami pesan dalam lirik lagu “Pemandangan” itu? Ternyata, alam yang kita tempati ini sangat indah, bukan? Sungai tampak berliku, sawah ladang terbentang bagai permadani, dan gunung menjulang berpayung awan. Tegakah kamu jika alam yang menawan itu rusak dan menimbulkan bencana bagi manusia? Kita wajib menjaga dan memeliharanya.



Gambar 1 Erosi

Sumber <http://www.vtwaterquality.org>

Tuhan itu mahakuasa. Segala sesuatu, termasuk peristiwa alam, yang terjadi di muka bumi ini merupakan kuasa dan kehendak Tuhan Yang Maha Esa. Peristiwa alam dahsyat pernah terjadi di Indonesia, seperti gempa bumi dan tsunami. Kedua peristiwa alam tersebut menewaskan ratusan ribu manusia dan memusnahkan segala sesuatu yang dilewatinya. Karena dampak peristiwa alam tersebut begitu besar, manusia berusaha mempelajari dan mengetahui ciri pergerakan dan proses terjadinya sehingga dapat diperkirakan kapan peristiwa alam itu terjadi lagi. Mari kita belajar pada alam! Kita jadikan alam sebagai guru untuk meraih pengetahuan.

Pada Bab V ini kamu diajak untuk memahami berbagai teks eksplanasi tentang fenomena yang terjadi di sekitarmu, khususnya yang terkait dengan peristiwa alam. Kamu akan dilatih bagaimana memahami isi dan struktur teks eksplanasi serta unsur

kebahasaan yang ada di dalam teks tersebut. Bab ini dibagi menjadi dua subtema. Subtema 1 berhubungan dengan teks eksplanasi tentang peristiwa alam tsunami. Sementara itu, Subtema 2 berkaitan dengan teks eksplanasi tentang peristiwa alam gempa bumi.

Setelah memahami Bab V dan mengerjakan tugas-tugas yang ada di dalamnya, kamu diharapkan mampu menulis teks eksplanasi yang panjangnya sekitar 12—15 kalimat. Selain itu, kamu diharapkan dapat belajar dari peristiwa alam yang terjadi dan menerapkan sikap dan perilaku (peduli, tanggung jawab, toleransi, dan gotong royong) yang tercermin di dalam pembelajaran ini.

A. Subtema 1 Tsunami

Tahukah kamu bahwa tsunami merupakan peristiwa alam? Tsunami pernah terjadi di Indonesia pada tahun 2004. Peristiwa alam itu tidak hanya menghancurkan rumah dan bangunan, tetapi juga menyebabkan ribuan manusia meninggal. Ada yang berpendapat bahwa tsunami itu terjadi karena pengaruh gempa bumi. Ada pula yang berpendapat bahwa tsunami itu terjadi karena gelombang laut yang besar menghantam pantai dengan kecepatan tinggi. Benarkah pandangan tersebut? Di dalam teks yang akan kamu baca berikut ditampilkan teks eksplanasi tentang peristiwa alam tsunami.

Kegiatan 1

Pemodelan Teks Eksplanasi

Pada Kegiatan 1 ini kamu diajak mengenali dan memahami teks eksplanasi. Teks ini berjudul “Tsunami”.

Tugas 1 Membangun Konteks

Untuk membangun konteks dan pemahaman kamu tentang peristiwa alam tsunami, jawablah pertanyaan berikut sebelum membaca teks "Tsunami"!

- 1) Pernahkah kamu mendengar tentang peristiwa alam?
- 2) Dapatkan kamu menyebutkan beberapa contoh peristiwa alam?
- 3) Apakah tsunami itu peristiwa alam?
- 4) Mengapakah tsunami terjadi?
- 5) Bagaimanakah tsunami terjadi?
- 6) Sikap apakah yang kamu perhatikan ketika peristiwa alam terjadi di daerahmu?

Tugas 2 Mengenali Teks Eksplanasi

Berikut ini disajikan teks eksplanasi "Tsunami" yang menjadi model dalam pembelajaran ini. Bacalah dan pahami teks tersebut dengan teliti!

Tsunami



Gambar 2 Gelombang Laut Ketika Tsunami Terjadi

Sumber <http://indonesiarayanews.com>

- 1 Kata "tsunami" berasal dari bahasa Jepang "tsu" yang berarti 'pelabuhan' dan "nami" yang berarti 'gelombang'. Namun, para ilmuwan mengartikan tsunami dengan 'gelombang pasang' (*tidal wave*) atau dikenal juga dengan sebutan gel-

ombang laut karena gempa (*seismic sea waves*). Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai. Gelombangnya yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

- 2 Tsunami tercipta saat permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi. Patahannya menyebabkan keseimbangan air menjadi terganggu. Makin besar daerah patahan yang terjadi, makin besar pula tenaga gelombang yang dihasilkan. Selain itu, tsunami juga tercipta karena meletusnya gunung berapi yang menyebabkan pergerakan air di laut atau perairan sekitarnya sangat tinggi. Gelombang yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.
- 3 Gelombang tsunami yang terjadi di laut melaju lebih cepat daripada gelombang normal. Gelombang tersebut menyebar ke segala arah dengan ketinggian 30 sampai dengan 50 meter dan kecepatan sekitar 800 km/jam. Ketika gelombang tsunami memasuki air dangkal, kecepatannya akan menurun dan ketinggiannya akan bertambah. Ketinggian gelombang itu juga bergantung pada bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi yang terjadi di dasar laut sangat berpotensi menimbulkan tsunami dan sangat berbahaya bagi manusia.
- 4 Kamu tidak perlu khawatir karena tidak semua gempa dan letusan gunung berapi menyebabkan tsunami dan tidak semua tsunami menimbulkan gelombang besar. Tsunami selalu menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang besar tsunami itu mengenai permukiman manusia sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya.

Diolah dari sumber http://www.crayonpedia.org/mw/Peristiwa_Alam_di_Indonesia_6.2

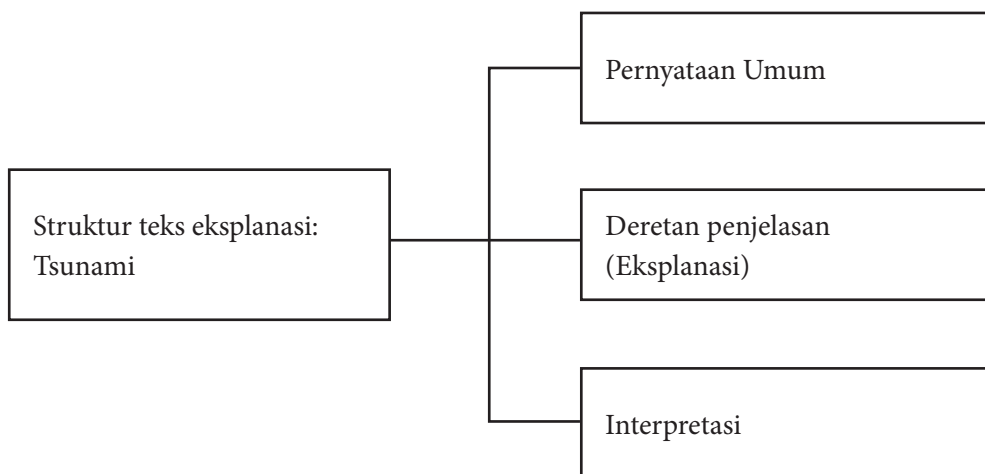
Setelah kamu membaca teks eksplanasi “Tsunami” itu, dapatkah kamu memahaminya? Sekarang, coba kamu jawab pertanyaan berikut!

- 1) Menurut kamu, apakah makna kata tsunami secara etimologis?
- 2) Apakah yang dimaksud dengan peristiwa alam tsunami?
- 3) Apakah yang terjadi ketika gelombang yang disebabkan oleh tsunami itu menghantam pantai?
- 4) Dapatkah kamu menambahkan ciri-ciri terjadinya tsunami?
- 5) Berapakah tinggi dan kecepatan gelombang ketika tsunami terjadi?
- 6) Mengapa tsunami dikatakan sebagai peristiwa alam?

- 7) Dapatkah kamu menyebutkan kerugian yang diderita manusia akibat tsunami ?
- 8) Pada paragraf ke berapa ditemukan informasi singkat tentang tsunami?
- 9) Pada paragraf ke berapa ditemukan penjelasan tentang proses terjadinya tsunami?
- 10) Pada paragraf ke berapa ditemukan informasi tentang akibat yang ditanggung manusia ketika tsunami datang?

Tugas 3 Mengenal Struktur Teks Eksplanasi

Setelah mengenali teks “Tsunami” itu, kamu tentu menemukan bagian-bagian yang berupa pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi/ penutup (tidak harus ada). Bagian-bagian itu menjadi bangunan teks, eksplanasi seperti yang tampak pada bagan berikut.



- 1) Setelah mencermati teks "Tsunami" itu, apakah kamu dapat mengenali bagian-bagian teks yang menjadi bangunan teks tersebut? Coba sebutkan!
- 2) Setelah kamu menentukan bagian-bagian teks tersebut, isilah tabel berikut dengan kalimat-kalimat yang termasuk bagian-bagian struktur teks!

Struktur Teks	Kalimat
Pernyataan umum
Deretan penjelasan
Interpretasi

- 3) Sekarang, coba perhatikan tabel yang memperlihatkan hubungan antara struktur teks "Tsunami" dan peristiwa yang terjadi berikut ini! Apakah kalimat-kalimat yang ditebalkan itu merupakan unsur struktur teks yang terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi?

No.	Struktur Teks	Peristiwa
1.	Pernyataan umum	Kata "tsunami" berasal dari bahasa Jepang "tsu" yang berarti 'pelabuhan' dan "nami" yang berarti 'gelombang'. Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau didaratkan dekat pantai. Gelombangnya yang besar menyebabkan banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

2.	Deretan penjelasan/ Eksplanasi	<p>Tsunami tercipta saat permukaan dasar laut bergerak naik turun (pergeseran lempeng di dasar laut) di sepanjang patahan selama gempa terjadi. Patahannya menyebabkan keseimbangan air menjadi terganggu. Semakin besar daerah patahan yang terjadi, semakin besar pula tenaga gelombang yang di hasilkan. Selain itu, tsunami juga tercipta karena meletusnya gunung berapi yang menyebabkan pergerakan air di laut atau perairan sekitarnya sangat tinggi. Gelombang tsunami yang terjadi di laut melaju lebih cepat daripada gelombang normal. Gelombang tersebut menyebar ke segala arah dengan ketinggian 30 sampai dengan 50 meter dan kecepatan sekitar 800 km/jam. Ketika gelombang tsunami memasuki air dangkal, kecepatannya akan menurun dan ketinggiannya akan bertambah. Ketinggian gelombang itu juga bergantung pada bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi yang terjadi di dasar laut sangat berpotensi menimbulkan tsunami dan sangat berbahaya bagi manusia.</p>
3.	Interpretasi	<p>Kamu tidak perlu khawatir karena tidak semua gempa dan letusan gunung berapi menyebabkan tsunami dan tidak semua tsunami menimbulkan gelombang besar. Tsunami selalu menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan yang paling besar terjadi ketika gelombang besar tsunami itu mengenai pemukiman manusia sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya.</p>

Setelah memahami hubungan struktur teks dengan penjelasan peristiwa dalam teks, jawablah pertanyaan berikut!

- 4) Setujukah kamu dengan pernyataan pada bagian pernyataan umum bahwa tsunami merupakan gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai?

Nyatakan alasanmu jika setuju!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nyatakan pula alasanmu jika tidak setuju!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- 5) Setujukah kamu dengan pernyataan bahwa pada bagian deretan penjelasan terdiri atas kalimat-kalimat yang berisi proses terjadinya tsunami? Kemukakan alasanmu!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- 6) Sekarang, bandingkan paragraf pertama sebagai pembuka teks dengan paragraf akhir sebagai penutup teks! Apakah isinya sama? Apakah perbedaannya?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah kamu cermati teks tersebut dengan lebih mendalam, tahukan kamu bahwa pernyataan umum di dalam teks tersebut merupakan gambaran awal tentang apa yang disampaikan? Kalimat-kalimat yang ada di dalam pernyataan bersifat umum. Deretan penjelasan (eksplanasi) merupakan inti penjelasan tentang apa yang disampaikan. Sementara itu, interpretasi yang berisi pandangan atau simpulan penulis bersifat opsional, boleh ada atau boleh juga tidak ada.

Kegiatan 2

Penyusunan Teks Eksplanasi secara Berkelompok

Pada Kegiatan 2 ini kamu menyusun teks eksplanasi secara berkelompok. Satu kelompok terdiri atas 3—5 orang anggota. Di samping itu, kamu juga harus memahami ide pokok dan unsur kebahasaan yang terdapat pada setiap bagian struktur teks “Tsunami” itu.

Tugas 1 Menyusun Teks Eksplanasi dengan Kata-Kata Sendiri

Sebelum menyusun teks dengan menggunakan kata-kata sendiri, kamu harus dapat menemukan ide pokok yang ada pada teks “Tsunami”. Untuk itu, kerjakanlah tugas berikut!

- 1) Bacalah teks “Tsunami” sekali lagi! Susun kembali teks itu dengan mengatakan ide-ide pokoknya sesuai dengan struktur bagian deretan penjelasan dan interpretasi! Untuk memudahkanmu, ada bagian pernyataan umum yang sudah diisi. Coba kamu lengkapi tabel peristiwa yang belum di isi berikut ini!

No.	Struktur	Ide pokok/gagasan
1.	Pernyataan umum	Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau didaratan dekat pantai.

2.	Deretan penjelasan/ Eksplanasi
	
	
3.	Interpretasi

- 2) Pada tugas ini kamu diminta menyusun teks baru dengan mengisi tabel berikut. Kamu dapat menggunakan tugas pada butir 1) sebagai pedoman untuk menyusun teks baru dengan isi yang sama. Deretan penjelas harus berurutan sesuai dengan sebab dan akibatnya. Kamu juga boleh membuat judul baru, seperti yang telah ditunjukkan pada tabel berikut.

Tsunami: Peristiwa Alam yang Harus Diwaspadai
(Judul, kamu yang menentukan)

Salah satu peristiwa alam yang sangat dahsyat adalah tsunami. Tsunami merupakan serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut. Berikut ini dikemukakan proses terjadinya tsunami.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Berdasarkan proses terjadinya tsunami, kita seharusnya dapat belajar dengan memperkirakan kapan terjadi tsunami tersebut. Perkiraan itu dapat diketahui melalui ciri-cirinya.

Tugas 2 Memahami Unsur Kebahasaan

Pada Tugas 2 berikut kamu diajak untuk dapat memahami penggunaan unsur kebahasaan yang terdapat di dalam teks “Tsunami”. Teks tersebut dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat yang dihubungkan dengan pemarkah dan konjungsi, seperti *dan*, *saat*, dan *karena*. Sebelum kamu mengerjakan tugas unsur kebahasaan, cermatilah contoh berikut terlebih dahulu!

- a. Kata “tsunami” berasal dari bahasa Jepang “*tsu*” yang berarti ‘pelabuhan’ dan “*nami*” yang berarti ‘gelombang’.
 - b. Tsunami tercipta pada *saat* permukaan dasar laut bergerak naik turun di sepanjang patahan selama gempa terjadi.
 - c. Tsunami adalah serangkaian gelombang yang terbentuk *karena* gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai.
- 1) Sekarang lihat dan cermati lagi teks yang berjudul ‘Tsunami’! Isilah tabel berikut dengan konjungsi dan makna yang ada di dalamnya!

No.	Konjungsi	Makna
1.	dan	urutan kesejajaran
2.
3.
4.
5.

- 2) Kamu diminta membuat kalimat yang di dalamnya terdapat penjelasan bagian kejadian dengan menggunakan konjungsi *dan*, *tetapi*, *sehingga*, *karena*, dan *selain itu* dengan kata-kata sendiri. Kalimat kamu itu berhubungan dengan peristiwa alam, seperti banjir dan gempa bumi.

- a)
- b)
- c)
- d)
- e)

- 3) Coba kamu amati lagi teks eksplanasi “Tsunami”! Ternyata, kalimat dalam teks eksplanasi dapat berupa kalimat definisi dan kalimat penjelas. Kalimat definisi berisi kata kerja kopula atau penghubung, seperti *adalah*, *ialah*, dan *merupakan*. Perhatikan contoh berikut!

Tsunami *adalah* serangkaian gelombang yang terbentuk karena gempa atau letusan gunung berapi di bawah laut atau di daratan dekat pantai. Sekarang, cobalah kamu buat kalimat definisi tentang peristiwa alam lain seperti kalimat itu, misalnya tentang gempa bumi, banjir, badai, atau hujan.

- a) Gempa bumi adalah
 - b) Banjir adalah
 - c) Hujan adalah
 - d) Badai adalah
- 4) Dalam teks itu kata kerja yang digunakan dalam kalimat penjelas berupa kata kerja aksi seperti *menyebabkan*. Perhatikan contoh kalimat berikut!
- Gelombangnya yang besar *menyebabkan* banjir dan kerusakan saat menghantam pantai.

Sekarang, buatlah kalimat penjelasan tentang suatu peristiwa alam dengan mencontoh kalimat itu!

- a) Gempa bumi menyebabkan
- b) Banjir menyebabkan

- c) Hujan menyebabkan
- d) Badai menyebabkan

- 5) Setelah memahami teks “Tsunami”, tentu kamu sudah mengetahui sebab dan akibat terjadinya tsunami. Isilah tabel tentang peristiwa alam berikut! Tentukan juga sebab dan akibat yang ditimbulkan peristiwa alam tersebut!

Peristiwa Alam	Sebab	Akibat
tsunami	gempa bumi letusan gunung	banjir, kerusakan banjir, kerusakan
.....
.....
.....

Tugas 3 Menyusun Teks Eksplanasi

Pada Tugas 3 ini kamu diajak untuk menyusun teks eksplanasi secara berkelompok yang urutannya sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Selain itu, pada bagian ini kamu juga diajak menerapkan unsur-unsur kebahasaan seperti yang sudah kamu kerjakan pada tugas-tugas sebelumnya.

- 1) Susunlah potongan-potongan teks berikut ini sehingga menjadi teks eksplanasi yang urut dan logis! Kerjakan dalam kelompok yang terdiri atas 3— 5 orang anggota!

Banjir

- Banjir terjadi hampir merata di Indonesia pada saat ini. Apa penyebabnya? Apakah manusia menjadi salah satu penyebabnya?
- Banjir terjadi karena banyak faktor. Curah hujan yang sangat tinggi dapat dianggap sebagai sebab terjadinya banjir. Selain itu, saluran air atau got yang tidak berfungsi karena tersumbat oleh sampah juga menjadi sebab terjadinya banjir.

3. Jika Anda mempunyai biaya besar dan ruang lebih besar, buatlah sumur resapan dengan kedalaman mencapai empat meter dan diameter 150 cm !
4. Perubahan iklim global mengakibatkan curah hujan tinggi bisa terjadi tiba-tiba. Curah hujan tersebut dapat terjadi dalam kurun waktu yang singkat atau dalam waktu lama.
5. Awalnya, air akan berubah sifat menjadi jenuh pada tanah melalui infiltrasi pada pori-pori tanah. Pada kejadian selanjutnya air itu tidak lagi bisa diserap oleh tanah sehingga terjadi banjir.
6. Cara sederhana mengatasi banjir adalah dengan memperlakukan air dengan benar. Artinya, kita harus dapat menyalurkan dan mengendalikan curahan hujan yang jatuh ke bumi dengan baik.
7. Misalnya, jika kita tidak dapat mengirit pemakaian air, kita masih dapat menyimpannya dengan memasukkan air kembali ke dalam tanah. Air hujan yang ditampung melalui talang dapat dimasukkan langsung ke dalam tanah dengan cara membuat lubang serapan.

Diolah dari sumber <http://www.sukadi.net/2012/11/banjir-dan-kambing-hitam.html>

- 2) Setelah kamu mengerjakan tugas butir 1) itu, jawablah pertanyaan berikut ini agar keterampilan berbahasa lisanmu bertambah!
 - a) Apakah banjir itu?
 - b) Termasuk peristiwa apakah banjir itu?
 - c) Apakah penyebab terjadinya banjir?
 - d) Dapatkah banjir dikelola dan dihindari?
 - e) Apakah akibat banjir bagi kita?
- 3) Susunlah kembali jawaban kamu sehingga menjadi teks eksplanasi yang urut dan logis tentang banjir! Jangan lupa, kamu harus menerapkan unsur kebahasaan yang menjadi ciri teks eksplanasi, seperti konjungsi, kata kerja, dan kalimat simpleks yang sudah dibahas. Selain itu, agar teks yang kamu susun ini mudah dipahami, terapkan juga penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang benar, seperti ejaan dan tanda baca!
- 4) Setelah butir 1), 2), dan 3) kamu kerjakan, cermati kembali teks itu sesuai dengan struktur teks eksplanasi! Apakah teks yang kamu susun itu memiliki struktur

teks yang sama dengan teks eksplanasi tentang “Tsunami” itu? Kamu dapat mendiskusikan jawabanmu dengan teman atau anggota kelompok lain.

- 5) Untuk melatih bahasa lisanmu, sebutkan ide pokok yang terdapat pada bagian pembukaan, isi, dan penutup teks yang telah kamu susun! Kemudian, coba kamu tulis di dalam tabel berikut! Untuk memudahkanmu, ada kolom ide pokok yang sudah diisi yang dapat kamu jadikan contoh.

No.	Struktur	Ide Pokok
1.	Pernyataan umum	Banjir terjadi hampir merata di Indonesia pada saat ini.
2.	Deretan penjelasan/isi: Peristiwa 1
	Peristiwa 2
	Peristiwa 3
	Peristiwa 4
3.	Interpretasi (opsional)

- 6) Setelah kamu mengerjakan tugas butir 1) sampai dengan 5), susunlah teks eksplanasi tentang banjir tersebut menjadi teks eksplanasi yang baik! Gunakanlah kata-kata sendiri agar teks tersebut mudah dipahami! Jangan lupa menerapkan unsur-unsur kebahasaan yang sudah kamu kerjakan pada bab sebelumnya!
- 7) Untuk melatih kemahiran bahasa lisanmu, ceritakan hasil tulisan bersamamu itu kepada teman yang berada pada kelompok lain! Setelah itu, kamu maju ke depan kelas untuk mempresentasikan apa yang telah kamu buat tersebut.
- 8) Setelah kamu memahami struktur teks dan penggunaan unsur bahasa dalam teks eksplanasi, lakukanlah tugas berikut dalam kelompok yang terdiri atas 3—5 orang!

- a) Carilah teks eksplanasi tentang peristiwa alam di media cetak seperti koran atau majalah!
- b) Apakah teks yang kamu temukan itu betul-betul merupakan teks eksplanasi! Perlu kamu ingat lagi bahwa teks eksplanasi mempunyai struktur teks yang membedakannya dengan teks lain. Teks eksplanasi memiliki struktur pernyataan umum, deretan penjelasan (eksplanasi), dan interpretasi (bersifat opsional). Sebagai perbandingan, kamu boleh melihat kembali teks yang telah dicontohkan.
- c) Seandainya teks yang kamu temukan itu bukan teks eksplanasi, modifikasilah teks tersebut agar menjadi teks eksplanasi yang baik dan logis!

Tugas 4 Memahami Teks Eksplanasi melalui Sastra

Pada Tugas 4 ini kamu diminta membaca teks yang berkaitan dengan sastra. Teks yang dipakai berjudul “Laskar Pelangi: Novel Bernuansa Alam”. Untuk memahami isinya, ada beberapa tugas yang harus kamu kerjakan secara berkelompok.

Laskar Pelangi: Novel Bernuansa Alam

- 1 *Laskar Pelangi* merupakan novel remaja berlatar keindahan alam Belitung. Novel ini termasuk salah satu novel remaja karya Andrea Hirata yang fenomenal. Kisah tentang kehidupan lima remaja yang akrab dengan alam di pantai Belitung. Selain *Laskar Pelangi*, Andrea Hirata juga mengarang serangkaian novel lain, yakni *Sang Pemimpi*, *Endensor*, dan *Maryamah Karpov*.
- 2 *Laskar Pelangi* termasuk novel fenomenal karena saat diterbitkan karya ini sangat laris (*best seller*). Pada saat itu novel tersebut mengalami cetak ulang dengan jumlah yang sangat besar. Novel ini semakin populer ketika diproduksi menjadi film. Dalam film itu, keindahan alam Belitung sangat digali terutama pantai indah dengan pasir yang putih. Bebatuan dengan beragam bentuk menyerupai binatang terdapat di sana. Kehidupan lima remaja banyak menginspirasi dan memotivasi remaja lain untuk belajar dan mencapai cita-citanya. Berkat novel ini juga, kunjungan wisata ke Belitung meningkat pesat.
- 3 Keberhasilan *Laskar Pelangi* sebagai novel populer Indonesia dibuktikan dengan beberapa prestasi. Karya ini diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa. Di Amerika misalnya, terjemahan novel ini sudah terjual lebih dari 4.000 eksemplar. Filmya

juga mendapat sambutan hangat di luar negeri, di antaranya saat film ini diputar di Festival Berlin.

Diolah dari sumber <http://analisis.vivanews.com/news/read>

Setelah membaca teks tersebut, dapatkah kamu memahami isinya? Sekarang coba kamu kerjakan tugas-tugas berikut!

- 1) Mengapa novel *Laskar Pelangi* dikatakan sebagai novel remaja yang fenomenal?
- 2) Siapakah pengarang novel ini dan sebutkan novel-novel lain yang menjadi karyanya?
- 3) Untuk memahami novelnya, kamu ditugasi membaca salah satu judul novel yang disebut di dalam teks (*Sang Pemimpi*, *Endensor*, dan *Maryamah Karpov*) atau novel lain dalam sastra Indonesia. Setelah selesai membaca, laporkan hasil bacaanmu dengan mengisi lembaran berikut!

Lembar Isian

1. Judul novel :
2. Nama pengarang :
3. Nama penerbit :
4. Tahun terbit :
5. Nama-nama tokoh :
6. Tempat kejadian :
7. Waktu kejadian :
8. Menurut kamu, bagaimana cerita dalam novel yang kamu baca itu! :
9. Sebutkan alasan-alasanmu:
.....
.....
.....
10. Buatlah ringkasan novel yang kamu baca tersebut dalam 12—15 kalimat:
.....
.....
.....

Kegiatan 3

Penyusunan Teks Eksplanasi secara Mandiri

Kegiatan 3 ini berisi tentang pembuatan teks secara mandiri. Pada bagian ini kamu diminta menyusun teks eksplanasi sebanyak 12—15 kalimat. Untuk itu, kamu harus mengerjakan Tugas 1, Tugas 2, dan Tugas 3 berikut.

Tugas 1 Menyusun Teks Eksplanasi tentang Peristiwa Alam

Amati dan ikutilah perkembangan peristiwa alam yang terjadi! Kemudian, buatlah teks eksplanasi sebagai wadah kamu untuk mengemukakan pendapat! Teks yang kamu buat berjumlah 12—15 kalimat. Tema yang disarankan adalah peristiwa alam. Dalam membuat teks eksplanasi, kamu dapat mendasarkan diri pada peristiwa yang terjadi akhir-akhir ini. Sesuatu yang kamu saksikan, baca, atau alami sendiri akan lebih mudah diungkapkan daripada sesuatu yang jauh dari kehidupanmu, seperti badai atau pelangi. Sebelum dipublikasi, perbaiki hasil teks yang disusun sesuai dengan masukan pembaca!

Tugas 2 Mewawancarai Seseorang

Setelah memahami teks eksplanasi “Tsunami”, coba kamu lakukanlah tugas berikut!

- 1) Buatlah daftar pertanyaan tentang peristiwa alam berdasarkan pengalaman pada waktu kamu menjawab pertanyaan sebelumnya!
- 2) Wawancarailah gurumu atau tokoh masyarakat di sekitar tempat tinggalmu! Kemudian, tulislah hasil wawancara itu dalam kaidah bahasa Indonesia yang benar!
- 3) Diskusikan dengan temanmu permasalahan yang kamu hadapi, ketika melakukan wawancara itu! Kemudian, buatlah simpulan hasil diskusi tersebut!

Tugas 3 Memahami Peristiwa Alam melalui Puisi

Karya sastra dalam bentuk puisi dapat juga berisi rekaman peristiwa alam yang banyak melanda negeri ini. Salah satunya adalah puisi karya St. Takdir Alisjahbana.

- 1) Bacalah puisi yang berjudul “Dalam Gelombang” ini dan pahami isinya! Setelah itu, kerjakan tugas-tugas yang berkaitan dengan puisi tersebut!

Dalam Gelombang

Alun bergulung naik meninggi,
Turun melembah jauh ke bawah,
Lidah ombak menyerak buih,
Surut kembali di air gemuruh.

Kami mengalun di samudra-Mu,
Bersorak gembira tinggi membukit,
Sedih mengaduh jatuh ke bawah,
Silih berganti tiada berhenti.

Di dalam suka di dalam duka,
Waktu bah'gia waktu merana,
Masa tertawa masa kecewa,

Karni berbuai dalam nafasmu,
Tiada kuasa tiada berdaya,
Turun naik dalam 'rama-Mu.

St. Takdir Alisjahbana (1984:4)

Jawablah beberapa pertanyaan berikut!

- a) Siapakah pencipta puisi “Dalam Gelombang” itu?
 - b) Apa yang digambarkan dalam puisi itu?
 - c) Siapa yang dimaksud dengan kata Mu dalam kami mengalun di samudraMu?
 - d) Temukan kata-kata yang berlawanan maknanya di dalam puisi itu!
 - e) Ceritakanlah gambaran alam yang disampaikan pengarang di dalam puisi tersebut!
- 2) Untuk menambah pengetahuanmu tentang sastra, cari dan bacalah puisi Goenawan Mohamad yang berjudul "Di Muka Jendela" pada kumpulan puisi *Sajak-Sajak Lengkap 1961—2001*! Setelah membaca puisi tersebut, jawablah beberapa pertanyaan berikut ini!
- a) Keindahan seperti apa yang digambarkan dalam puisi tersebut?
 - b) Nilai-nilai apakah yang terdapat dalam puisi tersebut?

B. Subtema 2 Gempa Bumi

Ada beberapa pendapat tentang terjadinya gempa bumi. Ada yang mengatakan bahwa gempa bumi terjadi karena ada gelombang besar mencapai permukaan bumi sehingga getarannya bisa merusak bangunan. Ada pula yang berpendapat bahwa gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung. Untuk lebih memahami teks eksplanasi, pada Subtema 2 ini ditampilkan teks eksplanasi tentang gempa bumi.

Kegiatan 1

Pemodelan Teks Eksplanasi

Pada Kegiatan 1 ini kamu akan lebih mengenal dan memahami teks eksplanasi. Teks eksplanasi yang menjadi model pada kegiatan ini berjudul “Gempa Bumi”.

Tugas 1 Membangun Konteks

Untuk membangun konteks tentang peristiwa alam, jawablah pertanyaan berikut sebelum kamu membaca teks model di bawahnya!

- 1) Apakah kamu pernah merasakan gempa bumi?
- 2) Bagaimanakah perasaan kamu?
- 3) Apakah yang kamu rasakan ketika gempa bumi terjadi?
- 4) Apakah yang harus kamu lakukan ketika gempa bumi terjadi?
- 5) Bagaimanakah gempa bumi terjadi?

Tugas 2 Mengetahui Teks Eksplanasi

Berikut ini disajikan teks eksplanasi tentang gempa bumi yang akan kamu pelajari. Silakan baca dan pahami isinya!

Gempa Bumi

- 1 Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.



Gambar 3 Akibat Gempa

Sumber <http://www.bmkg.go.id>

- 2 Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang begitu hebat. Oleh karena itu, akibat yang ditimbulkan sangat luar biasa. Getaran gempa bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa.
- 3 Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori “Tektonik Plate” berisi penjelasan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan, seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan yang lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi. Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.
- 4 Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan lingkaran api karena banyaknya gunung berapi.

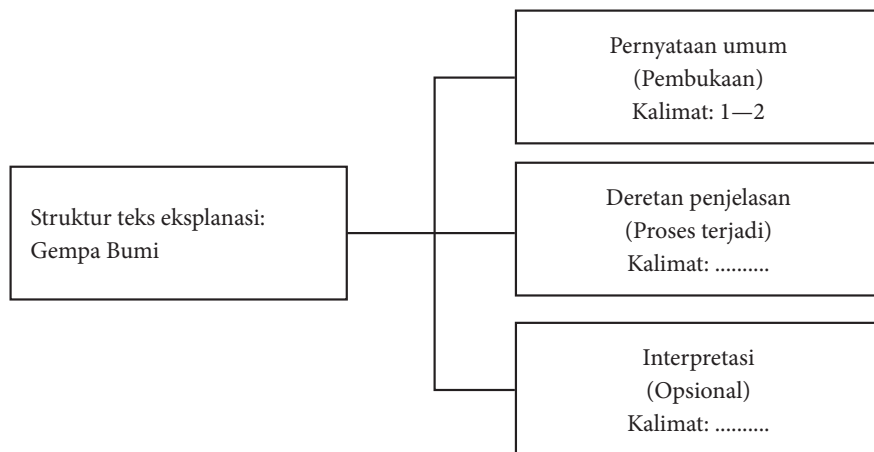
Diolah dari sumber Ilmu Pengetahuan Populer Untuk Anak (2007), karya Hotimah dan M. Hariwijaya

Kamu tentu dapat memahami teks “Gempa Bumi” itu, bukan? Untuk mengetahui pemahamanmu tentang teks tersebut, jawablah pertanyaan berikut!

- 1) Menurutmu, apakah yang dimaksud dengan gempa bumi?
- 2) Daerah yang bagaimanakah yang sering dilanda gempa bumi?
- 3) Dapatkah kamu jelaskan mengapa gempa bumi terjadi?
- 4) Apakah akibat yang ditimbulkan oleh gempa bumi?
- 5) Apakah perbedaan antara gempa bumi tektonik dan gempa bumi vulkanik?
- 6) Mengapa gempa bumi dapat menimbulkan tsunami?
- 7) Pada paragraf ke berapa definisi gempa bumi disampaikan penulis?
- 8) Pada paragraf ke berapa penulis teks menyampaikan gagasan tentang proses terjadinya gempa bumi?
- 9) Apakah gagasan tersebut didukung oleh alasan yang kuat?
- 10) Apakah yang disampaikan penulis pada paragraf terakhir?

Tugas 3 Mengenal Struktur Teks Eksplanasi

- 1) Teks itu terdiri atas empat paragraf. Paragraf pertama merupakan paragraf pembuka, paragraf kedua dan ketiga merupakan paragraf isi, dan paragraf keempat merupakan paragraf penutup. Sekarang, coba kamu bandingkan struktur teks tersebut dengan teks "Tsunami" pada Subtema 1, kemudian temukan persamaan dan perbedaan strukturnya!
- 2) Pada Subtema 1 kamu sudah mempelajari struktur teks eksplanasi yang terdiri atas pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi. Berdasarkan hal tersebut, coba kamu lengkapi titik-titik pada bagan berikut dengan menentukan nomor kalimat yang termasuk bagian-bagian struktur teks "Gempa Bumi"! Untuk membantumu, gunakanlah kotak pertama yang titik-titiknya sudah diisi!



- a) Betulkah bagian pembuka teks berisi hal-hal umum tentang gempa bumi?
 - b) Lalu, apakah yang disampaikan pada bagian isi (deretan penjelasan) teks?
 - c) Bagaimanakah dengan paragraf ketiga? Apakah berisi sebab gempa bumi terjadi?
 - d) Bagaimanakah dengan bagian interpretasi? Apakah berisi simpulan pandangan penulis terhadap gempa bumi?
- 3) Sekarang, perhatikan contoh hubungan antara struktur teks dan ide pokok yang terdapat di dalam teks tersebut! Kalimat yang tercetak tebal pada tabel berikut merupakan kalimat utama yang di dalamnya terdapat ide pokok dari setiap struktur teks "Gempa Bumi" itu.

No.	Struktur teks	Kalimat
1.	Pernyataan umum	Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.
2.	Deretan penjas	<p>Gempa bumi terjadi karena pergeseran lapisan bawah bumi dan letusan gunung yang dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang begitu hebat. Oleh karena itu, akibat yang ditimbulkan sangat luar biasa. Getaran gempa bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah sehingga dapat menghancurkan bangunan dan menimbulkan korban jiwa.</p> <p>Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik.</p> <p>Gempa tektonik terjadi karena lapisan kerak bumi menjadi genting atau lunak sehingga mengalami pergerakan. Teori “tektonik Plate” menjelaskan bahwa bumi kita ini terdiri atas beberapa lapisan batuan. Sebagian besar daerah lapisan kerak ini akan hanyut dan mengapung di lapisan seperti halnya salju. Lapisan ini bergerak sangat perlahan sehingga terpecah-pecah dan bertabrakan satu dengan yang lainnya. Itulah sebabnya mengapa gempa bumi terjadi.</p> <p>Sementara itu, gempa bumi vulkanik terjadi karena adanya letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Gempa vulkanik ini lebih jarang terjadi jika dibandingkan dengan gempa tektonik.</p>
3.	Interpretasi (opsional)	Gempa dapat terjadi kapan saja, tanpa mengenal musim. Meskipun demikian, konsentrasi gempa cenderung terjadi di tempat-tempat tertentu saja, seperti pada batas Plat Pasifik. Tempat ini dikenal dengan Lingkaran Api karena banyaknya gunung berapi.

Setelah memahami ide pokok yang terdapat di dalam kalimat utama pada struktur teks, jawablah pertanyaan berikut!

- a) Setujukah kamu dengan pendapat pada bagian pernyataan umum yang bahwa gempa bumi terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi?

Kemukakan alasan kamu jika setuju!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kemukakan pula alasan kamu jika tidak setuju!.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

- b) Sekarang, bandingkan paragraf pertama sebagai pembuka teks dengan paragraf akhir sebagai penutup teks! Apakah sama isinya? Di mana perbedaannya?

Kegiatan 2

Penyusunan Teks Eksplanasi secara Berkelompok

Pada bagian ini kamu diminta menyusun teks secara berkelompok atau bersama. Setiap kelompok terdiri atas 3—5 orang anggota. Akan tetapi, sebelum melakukan tugas tersebut, kamu diminta menentukan ide pokok yang terdapat pada setiap bagian struktur teks serta penyebab dan akibat terjadinya gempa bumi. Selain itu, kamu juga diminta memahami terlebih dahulu unsur kebahasaan yang terdapat pada teks "Gempa Bumi" tersebut.

Tugas 1 Menemukan Ide Pokok dan Menyusun Teks Eksplanasi

- 1) Bacalah kembali teks "Gempa Bumi" itu, kemudian isilah tabel berikut dengan menuliskan ide pokok yang terdapat pada bagian struktur teks dengan menggunakan kata-kata sendiri! Sebagai contoh, ada kolom ide pokok yang sudah diisi.

No.	Struktur	Ide Pokok
1.	Pernyataan umum	----- ----- ----- -----
	Deretan penjelas	----- ----- ----- ----- -----
3.	Interpretasi (Opsional)	Konsentrasi gempa sering terjadi di tempat-tempat tertentu, seperti pada batas Plat Pasifik.

- 2) Setelah memahami teks "Gempa Bumi", kamu tentu dapat mengetahui sebab dan akibat terjadinya gempa bumi. Isilah tabel berikut dengan menentukan sebab dan akibat peristiwa alam! Jadikan kolom tentang gempa bumi yang sudah diisi sebagai contoh!

Kata	Sebab	Akibat
gempa bumi	pergerakan lapisan bumi letusan gunung	getaran, kerusakan
tsunami	-----	-----
banjir	-----	-----
pelangi	-----	-----

- 3) Tabel yang sudah kamu isi pada tugas pada butir 1) dapat kamu gunakan sebagai pedoman untuk menyusun teks baru dengan isi yang sama. Coba kamu tulis secara berurutan. Kamu juga boleh membuat judul baru, seperti yang ditunjukkan berikut ini.

Penyebab Terjadinya Gempa Bumi

Gempa bumi sering melanda Indonesia, terutama di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas. Berikut ini dijelaskan penyebab terjadinya gempa bumi.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sebagai negara yang rawan dilanda gempa bumi, kita harus mengantisipasi kapan gempa bumi itu terjadi.

Tugas 2 Memahami Unsur kebahasaan

Pada tugas berikut ini kamu diharapkan dapat mengenali dan memahami unsur kebahasaan yang ada di dalam teks eksplanasi. Unsur kebahasaan itu mencakupi kohesi, konjungsi, dan kalimat simpleks.

- 1) Dalam teks eksplanasi “Gempa Bumi” terdapat berbagai kohesi. Di dalamnya terdapat penggunaan kohesi dengan memakai kata yang maknanya berbeda dengan makna kata yang diacunya. Temukan kohesi yang ada di dalam teks tersebut, lalu isilah tabel berikut! Tentukan juga kata yang diacu oleh kohesi tersebut! Perhatikan contoh nomor 1!

No.	Kohesi	Kata/frasa yang diacu
1.	peristiwa alam itu	gempa bumi
2.
3.
4.
5.

- 2) Cermati lagi teks “Gempa Bumi”! Sebutkan konjungsi intrakalimat seperti *dan*, *karena*, dan konjungsi antarkalimat seperti *selain itu*, *oleh karena itu* dan pernyataan atau kalimat yang dihubungkannya! Kemudian, tulislah apa yang kamu sebutkan tadi pada tabel berikut! Nomor 1 dan 2 yang sudah diisi dapat membantumu untuk mengerjakan tugas tersebut.

No.	Konjungsi	Kata, pernyataan, atau kalimat yang dihubungkan	Jenis konjungsi
1.	karena	kalimat 1	intrakalimat
2.	sementara itu	kalimat 12 dan 13	antarkalimat
3.
4.

5.
6.
7.

3) Sekarang, coba kamu buat kalimat dengan menggunakan konjungsi *karena*, *dengan demikian*, *selain itu*, dan *sementara itu*.

a)
.....

b)
.....

c)
.....

d)
.....

e)
.....

4) Teks eksplanasi yang sudah kamu pelajari itu disusun dalam kalimat tunggal atau kalimat simpleks yang sederhana. Kalimat-kalimat tersebut terdapat pada bagian pernyataan umum, deretan penjelasan, dan interpretasi. Perhatikan contoh kalimat tunggal berikut!

Amir membeli baju kemarin.

Kalimat tersebut terdiri atas **Amir** sebagai subjek (S), yaitu orang yang melakukan pekerjaan; **membeli** sebagai predikat (P), yaitu pekerjaan yang dilakukan Amir; **baju** sebagai objek (O), yaitu apa yang dibeli Amir; dan **kemarin** sebagai keterangan (K), yaitu keterangan kapan Amir membeli baju.

Sekarang, coba kamu cermati lagi teks eksplanasi itu. Kemudian, lengkapi tabel berikut dengan kalimat tunggal dan tentukan juga aspek pembentuknya!

No.	Kalimat Tunggal	Unsur pembentuk kalimat (SP, SPO, SPK, atau SPOK.)
1.
2.
3.
4.

Tugas 3 Menyusun Teks Eksplanasi yang Urut dan Logis

Pada Tugas 3 ini kamu mempelajari teks eksplanasi lain yang sejenis dengan teks “Gempa Bumi”. Pada butir 1) kamu diminta menyusun teks yang diacak letak kalimatnya, kemudian pada butir 2) kamu diminta menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut. Jika jawaban butir 1) dan 2) dihubungkan, susunannya menjadi teks eksplanasi yang urut dan logis. Pada butir 3) kamu diminta untuk mencari ide pokok atau gagasan sesuai dengan struktur teks. Pada butir 4) kamu diminta menemukan unsur kebahasaan. Sementara itu, pada butir 5) kamu diminta menyusun teks eksplanasi yang urut dan logis dengan menggunakan kata-katamu.

- 1) Susunlah potongan-potongan teks berikut ini sesuai dengan urutan sehingga menjadi teks eksplanasi tentang pelangi yang urut dan logis! Untuk itu, berilah nomor urutan pada kolom yang sudah disediakan pada tabel berikut! Kerjakan dalam kelompok yang terdiri atas 2—3 orang anggota!

No.	Teks
	<p>Posisi si pengamat harus berada di antara matahari dan tetesan air dengan matahari di belakang orang tersebut. Matahari, mata si pengamat, dan pusat busur pelangi harus berada dalam satu garis lurus.</p> <p>Pelangi merupakan suatu busur spektrum besar yang terjadi karena pembiasan cahaya matahari oleh butir-butir air. Pelangi juga dianggap sebagai gejala optik dan meteorologi berupa cahaya beraneka warna saling sejajar yang tampak di langit atau medium lainnya.</p> <p>Setelah itu, warna-warna yang terpisah ini memantul di belakang tetes hujan dan memisah lebih banyak lagi saat meninggalkannya. Akibatnya, cahaya tampak melengkung menjadi kurva warna yang disebut pelangi.</p> <p>Pelangi tampak sebagai busur cahaya dengan ujungnya mengarah pada horizon pada suatu saat hujan ringan. Pelangi juga dapat dilihat di sekitar air terjun yang deras.</p> <p>Pelangi dan efek cahaya lain di langit disebabkan oleh cahaya yang membias dan menyimpang menjauhi partikel. Saat matahari terbenam, langit menjadi merah karena sinar matahari lewat melalui atmosfer yang jauh lebih tebal daripada ketika matahari berada tinggi di langit pada siang hari.</p> <p>Pelangi hanya dapat dilihat saat hujan bersamaan dengan matahari bersinar, tapi dari sisi yang berlawanan dengan si pengamat.</p> <p>Pada mulanya cahaya matahari melewati sebuah tetes hujan, kemudian dibelokkan atau dibiaskan menuju tengah tetes hujan sehingga memisahkan cahaya putih menjadi sebuah warna spektrum.</p> <p>Cahaya dengan panjang gelombang terpendek seperti ungu, terdapat di bagian kurva dan yang memiliki panjang gelombang terpanjang seperti merah terdapat pada bagian luar.</p> <p>Pelangi tidak akan tampak pada malam hari atau ketika cuaca mendung. Hal itu terjadi karena pelangi merupakan hasil dari pembiasan cahaya.</p> <p>Diolah dari sumber <i>Ilmu Pengatahuan Populer untuk Anak</i> (2007), karya Hotimah dan M. Hariwijaya</p>

2) Setelah tugas butir 1) kamu kerjakan, silakan jawab pertanyaan berikut!

- a) Apakah pelangi itu?
- b) Termasuk peristiwa atau bencana apakah pelangi itu?
- c) Apakah sebab terjadinya pelangi?
- d) Bagaimanakah pelangi terjadi?.
- e) Dapatkah pelangi dilihat dengan mata biasa?

Kemudian, hubungkan jawaban tersebut dengan jawaban tugas butir 1) sehingga susunannya menjadi teks eksplanasi yang urut dan logis!

3) Diskusikan dengan temanmu ide pokok atau gagasan yang ada di dalam teks yang sudah kamu kerjakan itu. Apakah strukturnya sama dengan struktur teks eksplanasi yang sudah kamu pelajari sebelumnya? Kemudian, isilah bagan berikut sesuai hasil diskusi dengan temanmu!

No.	Struktur	Isi/Gagasan
1.	Pernyataan umum
2.	Deretan penjelasan
3.	Penutup/interpretasi (jika ada)

4) Cermati hasil jawabanmu pada butir 3)! Sebutkan unsur kebahasaan, seperti konjungsi yang ada di dalamnya! Kemudian, diskusikan jawaban tersebut dengan

temanmu! Setelah itu, kamu tulis lima contoh kalimat yang di dalamnya terdapat unsur kebahasaan seperti konjungsi yang ada di dalam teks tersebut!

- 5) Sekarang bacalah kembali teks tentang pelangi yang sudah kamu susun itu! Kemudian, susun kembali teks tersebut ke dalam bentuk teks eksplanasi yang singkat dan sederhana dengan menggunakan kata-kata dan kalimat kamu sendiri! Bandingkan hasil kerjamu dengan hasil kerja kelompok lain!

Kegiatan 3

Penyusunan Teks Eksplanasi secara Mandiri

Pada Kegiatan 3 ini kamu diminta membuat teks eksplanasi secara mandiri seperti teks “Gempa Bumi”. Kamu boleh mencari jenis teks lain di media massa, kemudian mengubahnya menjadi teks eksplanasi.

Tugas 1 Menyusun Teks Eksplanasi

Kegiatan menyusun teks secara mandiri dilakukan dalam dua tahap, yaitu tulis dan lisan. Teks yang akan kamu tulis harus sesuai dengan struktur teks eksplanasi. Setelah teks eksplanasi yang kamu susun itu sempurna, kamu diminta menyampaikannya secara lisan dengan pengucapan dan intonasi yang benar.

- 1) Untuk tugas tulis, lakukanlah tugas berikut sesuai urutan!
 - a) Tentukanlah topik yang akan kamu tulis!
 - b) Tulislah ide-ide pokok sesuai struktur teks eksplanasi!
 - c) Buatlah kerangka teks eksplanasi!
 - d) Kembangkanlah kerangka teks eksplanasi berdasarkan ide pokok pada butir b)!
 - e) Gunakanlah kaidah bahasa Indonesia yang benar (kohesi, konjungsi, dan kalimat simpleks)!
 - f) Lakukanlah pengecekan ulang terhadap teks yang sudah disusun, termasuk mencermati unsur kebahasaan, seperti kosakata, tata bahasa, dan tanda baca!
- 2) Untuk tugas lisan, coba kamu kerjakan tugas berikut!
 - a) Lakukanlah latihan melafalkan kata, istilah, dan lagu kalimat yang kamu anggap sulit!
 - b) Presentasikan hasil kerjamu di dalam kelompok (boleh membawa catatan kecil yang berisi kata-kata kunci dan urutan kejadian, bisa dengan penomoran)!

- c) Mintalah gurumu memeriksa hasil kerjamu itu! Kemudian, perbaikilah sesuai dengan sarannya sebelum kamu terbitkan di majalah sekolahmu!
- d) Presentasikan hasil kerjamu di depan kelas (boleh membawa catatan kecil yang berisi kata-kata kunci dan urutan kejadian, bisa dengan penomoran)!

Tugas 2 Mewawancarai Seseorang

Setelah memahami teks eksplanasi “Gempa Bumi” dan menyusun teks eksplanasi lain, tentu kamu ingin menerapkan Bab V ini dalam kehidupan nyata. Untuk itu, lakukanlah tugas berikut!

- 1) Buatlah daftar pertanyaan tentang peristiwa alam!
- 2) Gunakan pertanyaan tersebut untuk mewawancarai tokoh masyarakat atau teman di sekitarmu mengenai peristiwa alam yang kamu ketahui! Kemudian, tuliskan hasil wawancara itu dalam kaidah bahasa Indonesia yang benar!
- 3) Diskusikan dengan temanmu permasalahan tentang peristiwa alam yang kamu tulis! Kemudian, coba kamu buat juga simpulan hasil diskusi tersebut!

Setelah Bab V selesai dibahas, kamu diharapkan memiliki kompetensi tentang teks eksplanasi, baik tentang struktur yang menjadi bangunan teks maupun unsur kebahasaan yang terdapat di dalamnya. Pada akhir pembelajaran ini kamu mampu menulis teks eksplanasi kira-kira 12—15 kalimat. Selain itu, dalam menyikapi peristiwa alam, kamu tentu memiliki sikap dan perilaku seperti peduli, membantu, cinta tanah air, gotong royong yang akan kamu terapkan dalam kehidupanmu sehari-hari.

Mari Berdiskusi

Setelah membahas dan memahami Bab V, diskusikan hal berikut bersama teman-temanmu!

- 1) Berilah tanda centang (v) pada kolom memahami, kurang memahami, dan tidak memahami sesuai dengan pengalaman masing-masing.

No.	Pemahaman	Memahami	Kurang Memahami	Tidak Memahami
1.	Konsep belajar pada alam			
2.	Konsep tentang peristiwa alam			
3.	Penyebab dan akibat peristiwa alam			
4.	Struktur teks eksplanasi			
5.	Ciri-ciri teks eksplanasi			
6.	Unsur kebahasaan teks eksplanasi			
7.	Jenis kata kerja teks eksplanasi			

- 2) Beri tanda centang (v) pada kolom selalu, jarang, atau tidak pernah sesuai dengan sikap dan perilaku yang kamu terapkan dalam kehidupanmu sehari-hari!

No.	Sikap dan Perilaku	Selalu	Jarang	Tidak Pernah
1.	peduli			
2.	membantu			
3.	cinta tanah air			
4.	gotong royong			

Perenungan

Setelah belajar tentang teks eksplanasi peristiwa alam, tentu kamu memiliki simpulan di dalam pembelajaran ini. Sekarang, coba kamu tuliskan renunganmu tentang pemahaman Bab V pada tempat kosong berikut ini!

This image shows a full page of a blank sheet of white paper with horizontal ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page, typical of notebook paper or a document template. There are no margins, text, or other markings on the page.